



Article history:

Received: 01 August 2024

Revised: 14 September 2025

Accepted: 14 September 2025

Available online: 16 September 2025

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening

Firlin Eka Kurnia Cahyani, Supardi*, Herlinda Maya Kumala Sari

Progam Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding Author: supardi@umsida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo dengan melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden dan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo, namun secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel *locus of control* dapat mengintervensi pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo

kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan, *locus of control*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes on the financial management of MSMEs in Sidoarjo City using locus of control as an intervening variable. This study used quantitative methods. The research sample consisted of 100 respondents and the sampling technique used purposive sampling. The analytical technique used in this study was path analysis. The test results showed a simultaneous positive and significant influence between the variables of financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes on the financial management of MSMEs in Sidoarjo City, but partially there was a negative influence between the variables of financial literacy and financial inclusion on financial management. This study also found that the variable of locus of control can intervene in the influence of the variables of financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes on the financial management variable of MSMEs in Sidoarjo City.

Keywords: *financial literacy, financial inclusion, financial attitudes, financial management, locus of control*

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah usaha kecil, menengah, dan mikro semakin meningkat dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Fenomena saat ini ditemukan Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, kontribusi UMKM terhadap PDB negara sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga dapat semakin berkontribusi terhadap perekonomian (Tambunan, 2023).

Sidoarjo, salah satu daerah yang menyumbang produksi pangan terbesar, memiliki 17 kecamatan yang memproduksi makanan olahan (Septiani & Wuryani, 2020). Dikenal sebagai kota UMKM, Kota Sidoarjo merupakan rumah bagi ratusan UMKM yang berpotensi menjadi merek dagang bagi barang-barang produksi di sekitarnya. Berdasarkan Data Koperasi UMKM, terdapat 44.509 UMKM dengan model bisnis beragam di Kota Sidoarjo pada tahun 2024 (Diskop & UKM Prov. Jatim, 2024)

Permasalahan di bidang UMKM umumnya adalah belum banyaknya UMKM yang sepenuhnya menerapkan pengelolaan uang yang sehat, dan masih banyak juga UMKM yang mengabaikan hal-hal tersebut. Jika tidak memahami pengelolaan keuangan, kinerja perusahaan mungkin akan menurun (Rivaldo et al., 2023), maka dari itu penting bagi para pelaku UMKM untuk bisa memahami cara untuk mengelola keuangan agar dapat melewati masa sulit ataupun tantangan yang tidak terduga (MommiEccis, 2024). Prinsip dasar pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi risiko kerugian. Hal ini bukan sekedar solusi langsung, melainkan investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Kerja sama dan dukungan antar perusahaan adalah kunci keberhasilan mengatasi tantangan bersama (Mujiani et al., 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Kautsar & Anjilini (2023) dan Amelia (2022) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi literasi keuangan. Berbeda dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian Munthay & Sembiring (2024), dan Ardiansyah et al (2022) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sedangkan penelitian Anisyah et al (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selanjutnya, penelitian Safitri et al (2023) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan. Namun, berbeda pada hasil penelitian Almira & Fauzan (2021), dan Yusnita et al (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan sekarang ini berdasarkan pada *research gap* yang merupakan perbandingan hasil yang bertentangan antara temuan penelitian yang satu dengan penelitian lainnya yang memiliki kesenjangan berkaitan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Sehingga tujuan penelitian sekarang ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo dengan melalui *locus of control* sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif (Fadilah & Purwanto, 2022), Lokasi Penelitian ini berada di Kota Sidoarjo Jawa Timur dengan populasi berjumlah 44.509 UMKM. Pengumpulan data dilakukan secara survei melalui penggunaan kuesioner secara online yang dibagikan kepada responden, berupa google form. Pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka peneliti ini menggunakan rumus slovin, hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,75 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

Pendekatan model *Structural Equation Modeling* (SEM) analisis jalur *Partial Least Square* (PLS) adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dan mengacu pada penelitian Santoso et al (2015). Rangkuman kriteria dan parameter model *path analysis* penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria dan Parameter Model Path Analysis Penelitian

Model	Parameter	Kriteria
Outer Model (Pengukuran)	Reliabilitas	Cronbach's Alpha $\geq 0,7$
	Validitas Konvergen	AVE $\geq 0,5$, Outer Loadings $> 0,7$
	Validitas Diskriminan	Fornell-Larcker, Cross-loadings
Inner Model (Struktural)	Kekuatan Model	R-Square $\geq 0,67$ substansial
	Signifikansi Koefisien	Uji signifikansi hubungan
	Ukuran Pengaruh	F-Square: 0,02 lemah, 0,15 cukup, 0,35 kuat

Sumber: Dedi & Rahadi (2023)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan uji F dan uji t dengan kriteria sebagai berikut: (Dedi & Rahadi, 2023):

- Jika p -value $F < 0,05$ atau F -hitung $> F$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model tersebut signifikan secara keseluruhan.
- Jika p -value $< 0,05$ atau t -hitung $> t$ -tabel, maka H_0 ditolak; artinya variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL

Tabel 2
Validitas Konvergen

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus of Control	Pengelolaan Keuangan
LK1	0.891				
LK2	0.804				
LK3	0.845				
IK1		0.913			
IK2		0.882			
IK3		0.942			
SK1			0.940		
SK2			0.969		
SK3			0.975		
SK4			0.973		
LC1				0.935	
LC2				0.911	
LC3				0.952	
LC4				0.953	
LC5				0.913	
PK1					0.945
PK2					0.922
PK3					0.930
PK4					0.909

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai $> 0,7$ serta nilai AVE $> 0,5$; artinya semua variabel penelitian telah valid. Sedangkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai $0,7$; artinya dapat dikatakan bahwa semua variabel penelitian ini telah reliabel. Hal ini juga diperkuat pada Tabel 4 yang dapat diketahui bahwa nilai akar AVE $>$ korelasi antar konstruk ($0,5$); maka data penelitian ini bisa dinyatakan telah valid

Tabel 3
Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.803	0.804	0.884	0.718
Inklusi Keuangan	0.899	0.900	0.937	0.833
Sikap Keuangan	0.975	0.977	0.981	0.930
Locus of Control	0.963	0.963	0.971	0.870
Pengelolaan Keuangan	0.945	0.946	0.961	0.859

Sumber: data olahan

Tabel 4
Discriminat Validity

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus of Control	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	0.913				
Inklusi Keuangan	0.793	0.847			
Sikap Keuangan	0.733	0.720	0.933		
Locus of Control	0.724	0.716	0.880	0.927	
Pengelolaan Keuangan	0.716	0.697	0.680	0.747	0.964

Sumber: data olahan

Tabel 5
Path Coefficient dengan Botstraping Smart PLS

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Locus of Control	0.291	0.291	0.140	2.080	0.019
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.050	0.039	0.097	0.514	0.304
Inklusi Keuangan -> Locus of Control	0.328	0.323	0.168	1.950	0.026
Inklusi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.026	0.047	0.123	0.213	0.416
Sikap Keuangan -> Locus of Control	0.242	0.249	0.125	1.932	0.027
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.246	0.232	0.122	2.015	0.022
Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.657	0.662	0.114	5.776	0.000
Literasi Keuangan -> Locus of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.192	0.194	0.103	1.860	0.031
Inklusi Keuangan -> Locus of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.216	0.210	0.115	1.881	0.030
Sikap Keuangan -> Locus of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.159	0.168	0.096	1.657	0.049

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan dijelaskan sebagai berikut: hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap *locus of control* (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.080 > 1,96$ atau nilai p values $0,019 < 0,05$ maka H1 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*. Selain itu, nilai original sample atau nilai korelasi 0.291 telah menjabarkan hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan pada *locus of control* dengan para pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Pernyataan ini diperoleh dari setiap pelaku Pemilik UMKM yang dibarengi oleh pengendalian diri pelaku UMKM, maka akan menjadikan literasi keuangan lebih baik dan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis dengan bijak, maka dengan adanya pengendalian diri tentang hal keuangan, literasi keuangan dikatakan mampu dalam membantu para usaha UMKM termasuk mengenai keuangannya dengan sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan mampu mengendalikan kontrol diri mereka dengan baik. Penelitian ini juga didukung penelitian Wardani & Fitrayati (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan tidak akan banyak berpengaruh kecuali disertai dengan komitmen pribadi. Seseorang hanya dapat menggunakan pengetahuan yang diperolehnya tentang keuangan jika ia merasa memiliki tanggung jawab dan kendali atas masa depannya. Pengetahuan keuangan jika dimanfaatkan secara optimal akan membantu proses keuangan itu sendiri.

Hipotesis yang kedua (H2) penelitian ini adalah variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai t statistic sebesar $0.514 > 1,96$ atau nilai p values $0,304 < 0,05$ maka H2 ditolak yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.050. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo. Kurangnya pemahaman literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan, bagi pelaku UMKM pengelola keuangannya yang kurang baik, maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang kurang maksimal.

Sependapat dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2023) bahwa literasi keuangan yang baik belum tentu berarti pengelolaan keuangan yang baik, dan literasi keuangan yang rendah belum tentu berarti pengelolaan keuangan yang buruk. Situasi ini muncul karena literasi keuangan bukan sekedar tentang pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan, namun lebih kepada bagaimana mereka menilai secara subyektif tingkat pengetahuan keuangannya untuk mempengaruhi diri mereka sendiri dan karyawan perusahaannya dan karena ini tentang kemampuan individu untuk membantu mengelola dengan baik. Kondisi dimana literasi keuangan berdampak negatif disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan sehingga praktik pengelolaan keuangan yang terbatas atau kurang optimal.

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini adalah variabel inklusi keuangan (X2) berpengaruh terhadap *locus of control* (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.950 > 1,96$ atau nilai p values $0,26 < 0,05$ maka H3 diterima yaitu inklusi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*. Selain itu, nilai original sample atau nilai korelasi 0.328. diketahui bahwa inklusi keuangan berdampak secara positif

atas *locus of control*. Pelaku UMKM di Kota Sidoarjo cukup memahami, dengan pengendalian diri mereka sangat berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha. Apalagi, inklusi keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya, dengan adanya sebuah akses layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha dengan diharapkan seterusnya inklusi mereka meningkat seterusnya, maka dengan di barengi pengendalian diri seseorang untuk mengerti tentang bagaimana mensejahterakan inklusi keuangan mereka agar tujuannya agar bisa terpenuhi sesuai yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2023) bahwa tingkat inklusi keuangan yang baik berarti pelaku ekonomi mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha dengan pengendalian diri akan pentingnya akses lembaga perbankan sebagai modal maupun akses layanan lainnya guna memperkembangkan bisnisnya.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai t statistic sebesar $0.213 > 1,96$ atau nilai p values $0,416 < 0,05$ maka H4 ditolak yaitu inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan variabel inklusi terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0,026 Hasilnya dari penelitian bahwa inklusi kurang dimengerti berpotensi menurunkan pengelolaan keuangan UMKM yang di Kota Sidoarjo, hal ini dimungkinkan melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar pengelolaan keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap pengelolaan keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Penelitian ini didukung penelitian Anisyah et al., (2021) yang menyatakan bahwa pelaku UMKM tidak perlu merasa khawatir tidak memiliki tabungan uang di bank. Pelaku UMKM yakin tabungan pribadinya cukup tanpa harus menabung di bank. Oleh karena itu, kemungkinan UMKM memiliki akses terhadap jasa keuangan masih rendah dan hasil yang diperoleh tidak mempengaruhi perilaku keuangan UMKM.

Hipotesis kelima (H5) menyatakan variabel sikap keuangan (X3) berpengaruh terhadap *locus of control* (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.932 > 1,96$ atau nilai p values $0,027 < 0,05$ maka H5 diterima yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*. Perolehan original sample atau nilai korelasi 0,242 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap *locus of control* di pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Hasil menunjukkan perihal ini valid karena memiliki bukti dari jawaban para responden dalam hal sikap finansial didefinisikan sebagai pola pikiran opini, dan penilaian finansial pribadi yang diterapkan pada pengendalian diri, Sikap keuangan suatu entitas UMKM yang sudut pandang dari psikologis individu Ketika menyikapi keuangan yang menjadi prinsip pengambilan sebuah keputusan keuangan dan pentingnya pengendalian diri agar diharapkan mereka untuk menggunakan uang dengan sebaik baiknya agar kedepannya bisa mempunyai sikap keuangan yang baik terhadap mengendalikan diri sebelum untuk memustuskan dalam hal keuangan.

Penelitian ini didukung penelitian Wardani & Fitrayati (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan biasanya membentuk cara seseorang memandang keuangan. Pendekatan penanganan yang lebih percaya diri atau rasional cenderung mempengaruhi cara individu mengelola keuangannya. *Locus of control* sebenarnya mengacu pada tingkat pengendalian diri terhadap peristiwa dan siklus hidup seseorang yang berdampak signifikan pada kehidupan sehari-hari seseorang. menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat ekonomi seseorang dengan sikap keuangan. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap proses pengendalian diri.

Hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa variabel sikap keuangan (X3) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.015 > 1,96$ atau nilai p values $0,022 < 0,05$ maka H6 diterima yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil pengujian terhadap variabel sikap keuangan menunjukkan variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki berpengaruh positif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0,246. Penelitian ini menekankan pentingnya sikap keuangan dalam meningkatkan pengelolaan sebuah keuangan. Terdapat pelaku UMKM yang ada di Kota Sidoarjo ini dalam menyikapi

sudut pandang psikologis individu ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga suatu entitas UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. sikap merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada sikap seseorang dalam pengetahuan keuangan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri et al., (2023) yang menyatakan bahwa semakin baik sikap keuangan para pelaku UMKM maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Orang dengan sikap keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas, dan sebaliknya, orang dengan sikap keuangan yang buruk juga mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Misalnya, orang dengan pola pikir finansial yang baik menyisihkan sebagian pendapatannya untuk tabungan dan investasi, menyesuaikan cara membelanjakan uang, serta menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan.

Hipotesis ketujuh (H7) menyatakan bahwa variabel *locus of control* (Z) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai t statistic sebesar $5.776 > 1,96$ atau nilai p values $0,000 < 0,05$ maka H7 diterima yaitu *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil perolehan pengujian hipotesis pada hasil nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0,657 dapat disimpulkan bahwa locus of control (Z) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini dominan pada hasil responden yang menyatakan Pelaku UMKM di Kota Sidoarjo dengan pengendalian diri dalam hal mengelola keuangan, Pelaku usaha UMKM dapat mengerti mengelola keuangannya sendiri sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan pentingnya locus of control pengendalian mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kendali dalam mempengaruhi keuangan mereka

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Fadilah & Purwanto (2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* yang sebenarnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Karena melalui disiplin diri, UMKM dapat lebih mudah menjalankan aktivitas UMKMinya dan memperhatikan cara mengelola keuangannya dengan baik. Tingkat pengendalian tertentu memungkinkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengendalian diri pelaku UMKM dalam perilaku keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, locus of control memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap pengendalian diri di kalangan pelaku UMKM. Hal ini akan memungkinkan para pelaku UMKM menjalankan usahanya dengan lebih terorganisir tanpa terburu-buru mengambil keputusan.

Hipotesis kedelapan (H8) penelitian ini adalah terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) melalui variabel intervening *locus of control* (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.860 > 1,96$ atau nilai p values $0,031 < 0,05$ maka H8 diterima yaitu literasi keuangan dibantu dengan variabel intervening *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai direct efek 0.192 dan nilai P-value 0.031 yang artinya pengaruh variabel intervening *locus of control* berpengaruh signifikan. Artinya bahwa dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan para pelaku usaha UMKM khususnya di Kota Sidoarjo, pengertian seseorang untuk menangani uang dikenal sebagai literasi dan biasanya untuk bertujuan usahanya berjalan dengan baik. Literasi keuangan merupakan pemahaman manajemen risiko, informasi dan teknologi keuangan, di sisi lain orang yang memiliki *locus of control* dalam diri mereka mempunyai tujuannya agar bisa mengandalkan diri mereka sendiri untuk sebagian besar kemampuan mereka dikondisi yang menguntungkan dalam hal literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini didukung penelitian Astuti & Soleha (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan melalui *locus of control* memiliki hasil positif dan signifikan.

Hipotesis kesembilan (H9) penelitian ini adalah terdapat pengaruh inklusi keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) melalui variabel intervening *locus of control* (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.881 > 1,96$ atau nilai p values $0,030 < 0,05$ maka H9 diterima yaitu terdapat pengaruh variabel inklusi keuangan melalui variabel intervening *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai direct efek 0,216. dan P-values 0,030 yang artinya pada pengujian ini dikatakan signifikan. Hasil ini menegaskan bahwa pelaku UMKM di Kota Sidoarjo Inklusi keuangan merupakan hal untuk mensejahterkan terutama dalam hal keuangan mereka dan berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha yang mereka lakukan, tingkat inklusi keuangan harus

mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha. maka dengan melakukan *locus of control* pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan pengendalian diri mereka dengan sesuai kebutuhannya tidak serta merta menggunakan keuangan dengan bukan yang mereka inginkan, tujuannya agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya agar mengambil keputusan dengan baik dan benar. Penelitian ini didukung penelitian Astuti & Soleha (2023) yang memiliki hasil inklusi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening.

Terakhir, hipotesis kesepuluh (H10) menyatakan bahwa variabel sikap keuangan (X3) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (PK) melalui variabel intervening locus of control (Z) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.657 > 1,96$ atau nilai p values $0,049 < 0,05$ maka H10 diterima yaitu sikap keuangan dibantu dengan variabel intervening *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Nilai direct efek 0,159 dan nilai p-values 0,049 yang artinya nilai p-values pada penelitian terdapat pengaruh dan signifikan, Para pelaku usaha UMKM di Kota Sidoarjo dengan hal menyikapi keuangan dapat dilihat ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga usaha pelaku UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, dengan adanya *locus of control* pengendalian diri mereka dapat melatih untuk masa depan maka dari itu dalam menyikapi pengelolaan keuangan yang baik juga bisa dimulai dengan menerapkan sikap keuangan pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya maka pelaku UMKM juga akan mampu mengelola keuangannya dengan baik

Hasil penelitian ini didukung penelitian Wardani & Fitrayati (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berdampak langsung terhadap *locus of control*. Cara orang mengelola uangnya sangat dipengaruhi oleh cara berpikirnya terhadap uang. Locus of control secara langsung mempengaruhi bagaimana sumber daya keuangan dikelola.

Tabel 6
Hasil Uji R square

	R-square	Adjusted R-square
Locus of Control	0,615	0,603
Pengelolaan Keuangan	0,817	0,809

Sumber: data olahan

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai dari R-Square sebesar 0,615 pada Z penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa *locus of control* sebesar 61,5% sedangkan pada Y sebanyak 0,817 pada R-Square yaitu 80,9% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel intervening. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat. Diketahui terdapat rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan nilai R-Square yakni :

$$R\text{-Square} = 1 - (\sqrt{1 - R21} \times \sqrt{1 - R22})$$

$$R\text{-Square} = 1 - (\sqrt{1 - 0,615} \times \sqrt{1 - 0,809}) = 1 - (0,620 \times 0,437) = 1 - 0,270 = 0,73$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R-square senilai 0,270. Perihal tersebut memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data penelitian bisa dijabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan di dalam penelitian ini senilai 73%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 30,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model penelitian ini.

Tabel 7
Q² Predictive Relevance

	Q ² prediksi	RMSE	MAE
Locus of Control	0,566	0,677	0,490
Pengelolaan Keuangan	0,612	0,641	0,453

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 7 menjelaskan bahwa nilai Q² sebesar 0,566 dan 0,612 > 0 dan berada pada kategori kuat, maka model memiliki prediksi relevan atau variabel laten ekstogen yaitu literasi

keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan baik sesuai sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya yaitu pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo, namun secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel locus of control dapat mengintervensi pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, F., Fauzan, 2023 Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti, M. D., Soleha, E., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64.
- Amelia, 2022, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129-143
- Anisyah, E. N., Pinem, D., Hidayati, S., 2021. Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., Nurman, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar, *Sinomika: Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 879–890.
- Dinas Koperasi & UKM Provinsi Jawa Timur, 2024, *Statistik Data UMKM Nasional*. diakses melalui website https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik
- Dedi, R., Rahadi, D. R., 2023. *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM)*, Lentera Ilmu Madani
- Fadilah, S. J., Purwanto, E., 2022. Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488.
- Kautsar, A., Anjilini, R. Q., 2023. Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167.
- MommiEccis, 2024, *Kiat Kiat Pengelolaan Keuangan untuk UMKM*, diakses melalui website <https://mommi-eccis.mojokertokota.go.id/coaching-clinic/>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., Maulida, A., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 227–238.
- Mujjani, S., Patriandari, Rianto, Kurniawan, E., Abdurrosyid, M., 2024. Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Desa Cikarageman Kabupaten Bekasi Jawa Barat: Implementasi Prinsip Akuntansi Sederhana. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2789–2795
- Munthay, S. F., Sembiring, M., 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35.
- Santoso, S. P. B., Sampeadi, Apriono, M., 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember, *Artikel Penelitian Mahasiswa*, Universitas Jember
- Rivaldo, Samsiah, S., Marlina, E., 2023. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Firlin Eka Kurnia Cahyani, Supardi, Herlinda Maya Kumala Sari: *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening*

- pada UMKM Rumah Makan dan Restoran di Kota Pekanbaru. *Sneba*, 3, 79–88.
- Safitri, E., Sriyuni, F., Chandra, N., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128.
- Septiani, R. N., Wuryani, E., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214-3236
- Tambunan, C. R., 2023. *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI, diakses melalui website <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel.html>
- Wardani, L. A., Fitrayati, D., 2022. Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.
- Yusnita, R. R., Astril, Yanti, F. R., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Management*, 2(3), 1–28.